

**PENGARUH STRATEGI *CUSTOMIZATION* TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN MELALUI PENGGUNAAN KARAKTERISTIK  
INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Riau)**

**Oleh:  
Edwin Setiawan  
Pembimbing : Desmiyawati dan Rofika**

*Faculty Of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia*  
Email: [edwinsetiawanwardana@gmail.com](mailto:edwinsetiawanwardana@gmail.com)

*The Effect Of Customization Strategy To Firm Performance Characteristics Of  
Through The Use Of Information Systems Management Accounting In A  
Manufacturing Company In Riau Province*

**ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect of Customization Strategy to Firm Performance Characteristics of through the use of Information Systems Management Accounting in a manufacturing company in Riau Province. The population used in this study is a manufacturing company that originates in the Central Bureau of Statistics of the Republic of Indonesia Representative Riau Province (BPS Indonesia Riau Province) as many as 32 companies. Sampling was done by using purposive sampling method, ie a total of 32 manufacturing companies that have registered. Data analysis was performed using a hypothesis test with the help of Partial Least Square (PLS) version 2.0 m3 with a value of t-statistics generated from PLS output compared with the value of the t-table, an estimate of output PLS latent variables that are linear aggregates of indicators with a significance level of 0.05 or 5%. The result shows (1) customization strategy does not affect company performance, (2) customization strategy has positif (+) influence on usefulness of broad scope management accounting system information characteristic, (3) the usefulness of broad scope management accounting system information characteristic has positif (+) impact to company performance, (4) customization strategy has positif (+) affects company performance through the usefulness of broad scope management accounting system information characteristic.*

**Key Word** : *Customization Strategy, Firm Performance, and Broadscope.*

**Pendahuluan**

Perusahaan manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dan suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual. Di Indonesia, perusahaan manufaktur sudah semakin

berkembang sehingga tidak menutup kemungkinan terciptanya persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur itu sendiri. Oleh karena itu, setiap perusahaan manufaktur dituntut untuk dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik dan optimal atas rencana yang telah ditetapkan

sebelumnya sesuai dengan sasaran yang akan dicapai.

*Customization* yaitu strategi yang merespon permintaan *customer* untuk meningkatkan variasi produk dan kualitas produk terbaik (Gilmore & Pine, 1997, dan Kotha, 1995 dalam Widyastuti, 2003). Ada dua bentuk *customization*, yaitu *mass customization* dan *tailored customization* (Bowens dan Abernethy, 2000 dalam Nizarudin, 2006). Sejak abad ke-21, banyak perusahaan manufaktur yang sebelumnya menerapkan *mass production* beralih untuk mengadopsi strategi *mass customization*. Sehingga, dengan strategi tersebut, perusahaan manufaktur mampu menghasilkan produk dengan jumlah banyak dan variasi atau spesifikasi sesuai keinginan konsumen, tetapi tidak meningkatkan biaya produksi yang dihasilkan (Lee, S.E dan Chen, J.C, 2000 dalam Syafira Jr, 2013).

Kesuksesan aplikasi *mass customization* ditunjang oleh *integrated information system*. Peranan sistem informasi dalam perusahaan yang menggunakan sistem produksi *mass customization* tersebut sangat penting untuk menunjang keberhasilan *mass customization* itu sendiri (<http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Master>). Selain itu, informasi *broadscope* merupakan informasi yang paling penting dalam pengambilan keputusan dan merupakan variabel anteseden penting dalam meningkatkan kinerja perusahaannya (Mia dan Chenhall, 1994 dan Chong dan Chong, 1997 dalam Gaol, 2004). Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada karakteristik

informasi akuntansi manajemen yang bersifat *broadscope*.

Adapun fenomena yang terjadi saat ini, yaitu kurang kondusifnya lingkungan usaha. Contohnya yang terjadi pada pembangunan pengelolaan karet di Kota Padang, PT. Famili Raya yang sudah tidak memenuhi persyaratan lagi karena letaknya ditengah-tengah pemukiman penduduk. Sehingga, limbah dan baunya dapat mengganggu lingkungan penduduk sekitar, serta terjadinya penyempitan sungai dan kerusakan lingkungan akibat dari pembangunan Cek Dam yang menyebabkan sering terjadinya banjir pada waktu hujan (Verina, 2007) dalam Syafira Jr, 2013. Hal tersebut bertentangan dengan ketentuan perlindungan lingkungan hidup yang terdapat dalam UU no. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kasus yang sama juga terjadi pada PT. Blue Mountain di Pulaukaram, Padang Barat terkait dengan adanya dugaan kebocoran gas amoniak yang mengakibatkan warga mengeluh sesak napas dan pingsan, sehingga puluhan warga mendatangi pabrik tersebut untuk meminta pertanggung jawaban dari pembuangan gas tersebut ([www.harianhaluan.com](http://www.harianhaluan.com)). Tidak hanya itu, operasional PT. Blue Mountain tidak sesuai dengan surat izin tempat usaha (SITU), sehingga melanggar Pasal 71-83 UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengawasan, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pasal 74 UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) ([www.padangekspres.co.id](http://www.padangekspres.co.id)).

Masalah ini penting untuk diteliti karena melihat fenomena diatas, maka kinerja perusahaan

termasuk rendah. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kinerja perusahaan, tidak hanya diperlukan strategi *customization* tetapi juga ditunjang oleh penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen. Penelitian ini sebelum dilakukannya oleh Syafira Jr, 2013 merupakan replikasi dari penelitian Nizarudin (2006) tentang pengaruh strategi *customization* terhadap kinerja perusahaan melalui penggunaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broadscope* dan *aggregation*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan kepada *mass customization* dan karakteristik informasi SAM yang bersifat *broadscope*, serta peneliti akan menggunakan metode pengiriman kuesioner secara langsung kepada responden di perusahaan manufaktur untuk lebih meningkatkan tingkat respon dan mempercepat pengembalian kuesioner.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan menguji tentang ”**Pengaruh Strategi Customization Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Penggunaan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen** “

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah apabila perusahaan menerapkan strategi *customization*, maka sistem informasi yang lebih canggih sangat dibutuhkan dimana informasi ini dapat disediakan oleh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, untuk itu penelitian ini menguji pengaruh langsung antara *customization*

terhadap karakteristik informasi SAM, dan pengaruh tidak langsung antara *customization* terhadap karakteristik informasi SAM melalui interdependensi sebagai variabel intervening, selanjutnya masalah akan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh strategi *customization* terhadap kinerja perusahaan ?
2. Apakah pengaruh strategi *customization* terhadap penggunaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen ?
3. Apakah pengaruh penggunaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan ?
4. Apakah pengaruh strategi *customization* terhadap kinerja perusahaan melalui penggunaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen ?

#### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh strategi *customization* terhadap kinerja perusahaan
2. Pengaruh strategi *customization* terhadap penggunaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen
3. Pengaruh penggunaan informasi karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan
4. Pengaruh strategi *customization* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui penggunaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan literatur-literatur ilmu akuntansi manajemen yaitu dengan memberikan bukti empiris bahwa strategi *customization* melalui karakteristik informasi SAM berpengaruh terhadap kinerja.
2. Bagi para praktisi (akuntan manajemen) hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman bahwa selain memberikan gambaran tentang strategi *customization* untuk meningkatkan kinerja maka manajemen perlu mengetahui penggunaan informasi SAM yang dapat digunakan dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif.
3. Para praktisi dapat mengambil manfaat bahwa dengan penggunaan informasi SAM, maka perusahaan dapat membandingkan informasi yang dimilikinya dengan para kompetitornya dalam pengambilan keputusan.
4. Bagi para akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai masukan untuk menambah wawasan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan karakteristik informasi SAM untuk dijadikan rujukan hasil penelitian berikutnya.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Kinerja Perusahaan**

Kinerja secara sederhana dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh seseorang karyawan

selama periode tertentu pada bidang pekerjaan tertentu. Menurut Bastian (2001:267) didalam Syafira Jr, 2013 , kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi.

Sedangkan, menurut Mia and Clarke (1999) dalam Syafira Jr (2013), kinerja adalah tingkat pencapaian target yang telah direncanakan.

#### **Karakteristik Informasi SAM**

Salah satu karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen tersebut, yaitu *broadscope*. *Broadscope* merupakan informasi bukan keuangan yang berkenaan dengan informasi historis, sekarang, dan masa datang. Gordon dan Nayaran (1984) dalam Syafira, 2013 mengemukakan bahwa informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broadscope* mewakili dimensi fokus (eksternal dan internal), kuantifikasi (finansial dan non finansial) dan time horizon.

#### **Strategi Customization**

Menurut (Gilmore dan Pine, 1997; Kotha, 1995 dalam Nizarudin, 2006) *customization* adalah strategi yang merespon permintaan *customer* untuk meningkatkan variasi produk lebih istimewa dan kualitas produk terbaik. Pine (1993) dalam Nizarudin (2006) mengatakan bahwa *mass customization* ialah kemampuan perusahaan untuk memproduksi barang dan atau jasa sesuai dengan keinginan konsumen secara individu

namun dengan efisiensi produksi seperti memproduksi barang atau jasa secara massal.

### **Pengaruh Strategi *Customization* terhadap Kinerja Perusahaan**

Strategi *customization* adalah strategi yang merespon permintaan *customer* terhadap produk atau jasa sehingga dapat meningkatkan variasi produk atau jasa yang akan diberikan (Gilmore dan Pine, 2997 dalam Nizarudin, 2006). Menurut Bowens dan Abernethy (2000) didalam Syafira Jr, 2013 mengemukakan bahwa ada dua bentuk *customization*, yaitu *mass customization* dan *tailored customization*. *Mass customization* adalah kemampuan untuk menyediakan produk dalam skala massal yang didesain secara individual dan mengkomunikasikan untuk dipertemukan dengan setiap kebutuhan konsumen (Amstrong dan Kotler, 2002) didalam Syafira, 2013.

### **H1: Strategi *mass customization* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan**

### **Pengaruh Strategi *Mass Customization* terhadap Penggunaan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen**

Strategi mulai digunakan secara eksplisit sebagai variabel dalam penelitian di bidang sistem akuntansi manajemen sejak tahun 1980-an. Otley (1980) dalam Nizarudin (2006) menyatakan bahwa SAM harus didesain sesuai dengan strategi perusahaan. Dimana, informasi sistem akuntansi manajemen (*broadscope*) dibutuhkan manajer dalam menentukan dan menemukan

ide-ide bagaimana memproduksi produk baru. Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen (*broadscope*) dapat meningkatkan jumlah alternatif yang dapat dipertimbangkan secara simultan dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan ketidakpastian input dan output (Bouwens, 1998 dalam Nizarudin, 2006).

### **H2: Strategi *mass customization* berpengaruh positif terhadap penggunaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen.**

### **Pengaruh Penggunaan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bersifat *Broadscope* Berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan**

Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan menghadapi tantangan pasar kompetitif yang berfokus pada peningkatan nilai tambah perusahaan melebihi kompetitornya dan membantu manajer memonitor kinerja perusahaan tersebut pada lingkungan yang kompetitif (Bromwich, 1990) didalam Syafira, 2013. Hal ini diperkuat oleh Nizarudin (2006), bahwa informasi sistem akuntansi manajemen *broadscope* mempengaruhi kinerja perusahaan. Semakin andal informasi SAM *broadscope* maka akan meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga, diduga terdapatnya pengaruh strategi *mass customization* yang positif terhadap kinerja perusahaan.

### **H3: Penggunaan karakteristik informasi sistem akuntansi**

manajemen yang bersifat *broadscope* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

#### **Pengaruh Strategi *Mass Customization* terhadap Kinerja Perusahaan melalui Penggunaan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen**

Pada persaingan bisnis saat ini, perusahaan dihadapkan pada tantangan yang lebih besar. Akibat dari perluasan *market share* mendorong para manajer lebih mengutamakan kepentingan *customer*. Oleh sebab itu, perusahaan menerapkan strategi baru untuk menarik perhatian *customer*. Salah satu strategi yang diterapkan perusahaan adalah strategi *customization* atau yang lebih banyak dipakai adalah *mass customization*. Informasi karakteristik SAM dirasa perlu bagi manajer dalam pengambilan keputusan yang tepat agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Sistem akuntansi manajemen dikonseptualisasikan sebagai suatu sistem formal untuk memberikan informasi kepada manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam strategi *mass customization* sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Atkinson, 1997) didalam Syafira, 2013.

**H4: Strategi *mass customization* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan melalui penggunaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen**

## **Metode Penelitian**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Perusahaan Manufaktur Provinsi Riau. Penelitian ini juga diarahkan pada objek perusahaan yang ada di Provinsi Riau.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner pada manager pemasaran, manager keuangan, dan manager produksi Perusahaan Manufaktur di Provinsi Riau. Cara ini untuk mendapatkan data penelitian dengan pertimbangan efisien waktu, biaya dan keaslian data.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdapat di Provinsi Riau. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* adalah pengambilan *sample* dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai *sample* karena peneliti sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya ([home.unpar.ac.id/~hasan/SAMPLIN G.doc](http://home.unpar.ac.id/~hasan/SAMPLIN.G.doc)).

### **Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dan diolah adalah data primer yang diperoleh dari jawaban terhadap serangkaian pertanyaan yang diajukan dari peneliti mengenai strategi *customization*, kinerja perusahaan, dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang dibutuhkan

perusahaan. Kuisisioner ini ditujukan kepada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Riau.

### **Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang disebar ke manager produksi, manager pemasaran, dan manager keuangan perusahaan manufaktur di Provinsi Riau (Sumber BPS RI Perwakilan Provinsi Riau).

### **Definisi Operasional**

#### **Kinerja Perusahaan**

Kinerja perusahaan merupakan prestasi ataupun hasil yang diperlihatkan oleh seorang individu dalam pekerjaannya. Kinerja Perusahaan diukur dengan menggunakan instrumen Mia dan Clarke (1999), dan instrumen ini digunakan oleh Nizarudin, 2006 dan yang terakhir digunakan oleh Syafira Jr (2013), dengan menggunakan 7 pertanyaan dengan skala yang digunakan adalah skala likert 1 sampai dengan 5 poin.

#### **Strategi Customization**

*Customization* merupakan salah satu variabel kontinjensi yang perlu dipertimbangkan dalam merancang sistem akuntansi manajemen. Instrumen yang digunakan oleh Pugh, Hickson, Hinings & Turner (1969), instrumen ini telah disesuaikan oleh Bouwens (1998), Bouwens dan Abernethy (2000), instrumen ini digunakan

Nizarudin, 2006 dan yang terakhir digunakan oleh Syafira Jr (2013). Kuisisioner ini terdiri dari 5 pertanyaan dengan skala yang digunakan adalah skala likert 1 sampai dengan 5 poin.

#### **Penggunaan Karakteristik informasi SAM**

Karakteristik informasi SAM, yaitu dimensi *broadscope*, yaitu informasi yang luas dan lengkap berupa informasi eksternal dan internal, finansial dan non finansial. *Broad Scope* diukur menggunakan instrumen Chenhall dan Morris (1986) yang telah digunakan oleh Bouwens dan Abernethy (2000) sebelumnya digunakan oleh Nizarudin (2006) dan terakhir oleh Syafira Jr (2013) pertanyaan dengan skala yang digunakan adalah skala likert 1 sampai dengan 5 poin, nilai 1 tidak penting hingga nilai 5 penggunaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen bersifat broad scope sangat penting.

#### **Analisis Data**

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dianalisis dengan menggunakan Struktural Equation Model (SEM) dengan menggunakan Partial Least-Square (PLS). Keuntungan lain menggunakan PLS adalah PLS dapat mengestimasi ukuran model pada validitas dan reliabilitas, serta menggunakan indikator konstruk laten. PLS, menghasilkan parameter dari model structural yang menguji kekuatan dari hubungan yang dihipotesiskan.

#### **Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis, nilai t-statistic yang dihasilkan dari

output PLS dibandingkan dengan nilai t-tabel, output PLS merupakan estimasi variabel laten yang merupakan linier agregat dari indikator. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

- $H_0: b_i = 0$ , artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - $H_a : b_i > 0$ , artinya suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
- Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

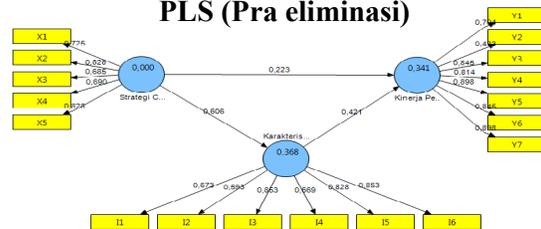
- Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang didapat akan diolah dengan model PLS dengan menilai *outer model* dalam PLS, terdapat tiga kriteria, salah satunya adalah melihat *Convergent Validity* sedangkan untuk dua kriteria yang lain yaitu *Discriminant Validity* dalam bentuk *square root of average variance extracted (AVE)* dan *Composite Reliability* telah dibahas sebelumnya pada saat pengujian kualitas data. Untuk *Convergent Validity* dari model pengukuran dengan refleksi *indicator* dinilai berdasarkan korelasi antara item *score/component score* yang diestimasi dengan software PLS. Ukuran refleksi individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 konstruk yang diukur. Namun menurut Chin dalam Ghazali (2011:143) didalam Yanto, 2014,

untuk penelitian tahap awal dari pengembangan, skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

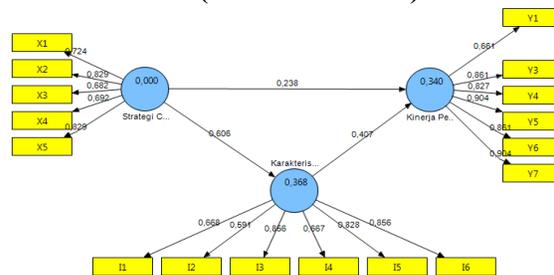
**Gambar 4.1**  
**Full Model Structural PLS (Pra eliminasi)**



Sumber : Output Smart PLS

Berdasarkan pada *outer loading* di atas, maka indikator Y2 dikeluarkan dari model karena memiliki *loading* kurang dari 0,50 dan tidak signifikan dengan nilai indikator 0,4. Selanjutnya model ini re-estimasi kembali dan hasil output grafik SmartPLS tampak sebagai berikut :

**Gambar 4.2**  
**Full Model Structural PLS (Pasca Eliminasi)**



Sumber : Output Smart PLS

Hasil pengolahan dengan menggunakan *Smart PLS* dapat dilihat pada gambar 4.2 dimana nilai *outer loadings* dari indikator *Strategi Customization*, dan Penggunaan informasi karakteristik sistem akuntansi manajemen tidak terdapat indikator yang berada dibawah 0,5 dan menunjukkan nilai *outer model* dan korelasi dengan variabel secara

keseluruhan sudah memenuhi *Convergent Validity*. Seperti ditunjukkan pada gambar 4.2, dimana nilai t-statistik dari setiap indikator adalah lebih besar daripada t-tabel sebesar (1,96). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel strategi *customization*, dan penggunaan informasi karakteristik akuntansi manajemen telah memenuhi syarat dari kecukupan model atau *Discriminant validity*. *Discriminant validity* dapat juga dilihat dari nilai *cross loading*.

#### Pengujian Kualitas data

Setelah mendapatkan hasil dari setiap indikator yang telah memenuhi *convergent validity*, maka tahapan analisis data menggunakan software SmartPLS berikutnya adalah menilai validitas dan reliabilitas dari konstruk atau variabel.

#### Uji Validitas

Pengujian Validitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan software PLS dengan *Outer Model* yaitu *Convergent Validity* yang dilihat dengan nilai *average variance extracted* (AVE) masing-masing konstruk dimana nilainya harus lebih besar dari 0,5 maka dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Selain itu, menurut Ghazali (2011:42) didalam Yanto, 2014 dapat juga menggunakan Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari *average variance extracted* ( $\sqrt{AVE}$ ) untuk setiap konstruk dengan konstruk lainnya dalam

model. *Output* SmartPLS pada data AVE tabel 4.12 dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
*Average Variance Extracted (AVE)*

	AVE	Keterangan
Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen	0,565384	Valid
Kinerja Perusahaan	0,706432	Valid
Strategi Customization	0,568391	Valid

Sumber : *Output Smart PLS*

Selanjutnya data *Correlations of Latent Variables* disajikan pada tabel 4.13 berikut ini :

**Tabel 4.13**  
*Correlations of Latent Variables*

	Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen	Kinerja Perusahaan	Strategi Customization
Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen	1,000000		
Kinerja Perusahaan	0,551249	1,000000	
Strategi Customization	0,606459	0,484605	1,000000

Sumber : *Output Smart PLS*

Tabel 4.12 menjelaskan nilai dari AVE dari dimensi Strategi *Customization*, Penggunaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan. Dapat dilihat bahwa setiap konstruk (variabel) tersebut memiliki nilai AVE diatas 0,5.

#### Uji Reliabilitas

Disamping uji validitas konstruk, dilakukan juga uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan dua kriteria yaitu *composite*

*reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan *reliable* jika nilai *composite reliability* di atas 0,70 (Ghozali, 2011:43 didalam Yanto, 2014). Berikut ini hasil *output Smart PLS* disajikan pada tabel 4.14 berikut ini :

**Tabel 4.14**  
**Composite Reliability**

	Composite Reliability
Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen	0,884396
Kinerja Perusahaan	0,934631
Strategi Customization	0,867294

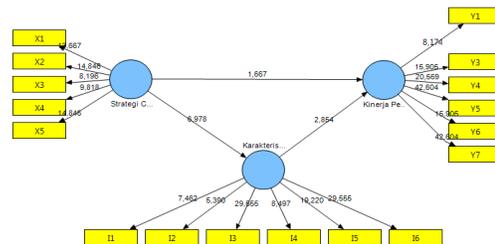
Sumber : *Output Smart PLS*

Dari tabel 4.14 dapat dilihat setiap konstruk atau variable tersebut memiliki nilai *composite reliability* diatas 0,7 yang menandakan bahwa *internal consistency* dari variable dependen (Kinerja Perusahaan) dan independen (Strategi Customization) serta variabel interveningnya (Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen) memiliki reliabilitas yang baik.

### Pengujian Hipotesis dengan *Inner Model*

Tujuan dari *bootstrapping* adalah *resampling* data yang awalnya random supaya hasilnya konsisten. Berikut ini adalah model yang telah di *bootstapping* yang disajikan pada gambar 4.3 berikut ini :

**Gambar 4.3**  
**Full Model Structural PLS Bootstrapping**



Sumber : *Output Smart PLS*

Setelah model di *bootstrapping*, maka langkah selanjutnya melihat *output SmartPLS* tabel 4.13 *Part Coefficients* dan tabel 4.14 *R Square*. Berikut Path Coefficients disajikan pada tabel 4.15 berikut ini :

**Tabel 4.15**  
**Path Coefficients**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STER)	T Statistics ( O/STERR )
Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen -> Kinerja Perusahaan	0,407075	0,422791	0,142643	0,142643	2,853805
Strategi Customization -> Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen	0,606459	0,620403	0,086911	0,086911	6,977948
Strategi Customization -> Kinerja Perusahaan	0,237730	0,235304	0,142576	0,142576	1,667396

Sumber : *Output Smart PLS*

Selanjutnya hasil *outputPLS* data R Square yang disajikan pada tabel 4.16 berikut ini :

**Tabel 4.16**  
**R Square**

	R Square
Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen	0,367793
Kinerja Perusahaan	0,339605
Strategi Customization	

Sumber : *Output Smart PLS*

### Hasil Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan

#### Hasil Pengaruh Strategi Customization terhadap Kinerja Perusahaan (H1)

Berdasarkan data yang didapat dan kemudian diolah oleh penulis yang disajikan dalam tabel 4.15 Strategi Customization dan kinerja perusahaan pengaruh yang ditunjukkan dengan nilai original sample (O) sebesar 0,237730 dan ditunjukkan dengan nilai T-Statistik 1,667396 yang lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,96 signifikan pada 0,05. Maka dapat dikatakan **H1 ditolak** yaitu Strategi Customization terhadap kinerja perusahaan.

#### Hasil Pengaruh Strategi Customization terhadap Penggunaan Karakteristik informasi Akuntansi Manajemen (H2)

Berdasarkan data yang didapat dan kemudian diolah oleh penulis yang disajikan dalam tabel 4.15 Strategi Customization dan

Penggunaan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh yang ditunjukkan dengan nilai original sample (O) sebesar 0,606459 dan yang ditunjukkan dengan nilai T-Statistik 6,977948 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,96 signifikan pada 0,05. Maka dapat dikatakan **H2 diterima** yaitu Strategi Customization memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Informasi Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen.

#### Hasil Pengaruh Penggunaan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan (H3)

Berdasarkan data yang didapat dan kemudian diolah oleh penulis yang disajikan dalam tabel 4.15 Penggunaan Karakteristik Informasi Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh yang ditunjukkan dengan nilai original sample (O) sebesar 0,407075 dan yang ditunjukkan dengan nilai T-Statistik 2,853805 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,96 signifikan pada 0,05. Maka dapat dikatakan **H3 diterima** yaitu Penggunaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan berpengaruh. Pengaruh antara informasi sistem akuntansi manajemen dengan kinerja perusahaan adalah semakin andal informasi sistem akuntansi manajemen maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat.

#### **Hasil Pengaruh Strategi Customization terhadap Kinerja Perusahaan melalui Penggunaan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (H4)**

Berdasarkan data yang didapat dan kemudian diolah oleh penulis yang disajikan dalam tabel 4.15 Strategi *Customization* memiliki pengaruh yang ditunjukkan dengan nilai original sample (O) sebesar 0,606459 dan yang ditunjukkan dengan nilai T-Statistik 6,977948 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,96 signifikan pada 0,05, dan Penggunaan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh yang ditunjukkan dengan nilai original sampel (O) sebesar 0,407075 dan yang ditunjukkan dengan nilai T-Statistik 2,853805 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,96 signifikan pada 0,05. Oleh karena T-Statistik pada variabel variabel diatas lebih dari 1,96 signifikan 0,05 maka dapat dikatakan **H4 diterima** yaitu Strategi *Customization* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui penggunaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh variabel Strategi *Customization* terhadap kinerja perusahaan mempunyai hasil bahwa Strategi *Customization* tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan secara langsung ini ditunjukkan pada hasil Alat

Analisis data output SmartPLS yang menunjukkan angka original sample (O) sebesar 0,237730 dan ditunjukkan dengan nilai T-Statistik 1,667396 yang lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,96 signifikan pada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.

2. Pengujian pengaruh variabel Strategi *Customization* terhadap Penggunaan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen mempunyai hasil bahwa Strategi *Customization* mempunyai pengaruh terhadap Penggunaan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen ini ditunjukkan pada hasil Alat Analisis data output SmartPLS yang menunjukkan angka nilai original sample (O) sebesar 0,606459 dan yang ditunjukkan dengan nilai T-Statistik 6,977948 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,96 signifikan pada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.
3. Pengujian pengaruh variabel Penggunaan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan mempunyai hasil bahwa Penggunaan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan ini ditunjukkan pada hasil Alat Analisis data output SmartPLS yang menunjukkan angka nilai original sample (O) sebesar 0,407075 dan yang ditunjukkan dengan nilai T-Statistik 2,853805 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,96 signifikan pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

4. Pengujian pengaruh variabel Strategi *Customization* terhadap kinerja perusahaan melalui Penggunaan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen mempunyai hasil bahwa variabel tersebut mempunyai pengaruh ini ditunjukkan pada hasil Alat Analisis dataoutput SmartPLS yang menunjukkan angka yang secara tidak langsung, Strategi *Customization* memiliki pengaruh yang ditunjukkan dengan nilai original sample (O) sebesar 0,606459 dan yang ditunjukkan dengan nilai T-Statistik 6,977948 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,96 signifikan pada 0,05, dan Penggunaan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh yang ditunjukkan dengan nilai original sampel (O) sebesar 0,407075 dan yang ditunjukkan dengan nilai T-Statistik 2,853805 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,96 signifikan pada 0,05. Oleh karena T-Statistik pada variabel variabel diatas lebih dari 1,96 signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.
2. Responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya melibatkan manager yang bekerja di Perusahaan Manufaktur Provinsi Riau. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan responden dari kota-kota maupun provinsi besar lainnya di luar pulau sumatera seperti di pulau jawa, kalimantan, sulawesi dan kota besar lainnya.
3. Penelitian ini terbatas pada 2 (dua) variabel penelitian yang di teliti sehingga belum mampu secara keseluruhan untuk menangkap fenomena Kinerja Perusahaan khususnya pada perusahaan Manufaktur.

#### **Saran**

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian diatas, maka saran peneliti kepada peneliti selanjutnya adalah :

1. Penggunaan selain metode survey seperti metode interview dapat digunakan untuk mendapatkan komunikasi dua arah dengan subyek dan mendapatkan kejujuran jawaban subyek.
2. Memperluas cakupan sampel dan populasi yang digunakan.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan variabel Kinerja Perusahaan yang dapat diduga juga mempengaruhi terjadinya Penggunaan Informasi Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen. Misalnya dengan menambah variabel Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Desentralisasi, Intensitas Kepemimpinan,

#### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan seperti berikut :

1. Penggunaan metode ini hanya dengan menggunakan metode survey dengan kuesioner, sehingga memungkinkan terjadinya ketidakjujuran dalam menjawab pertanyaan.

Ketidakpastian Lingkungan, dan lain-lainnya sebagai variabel Independen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsono Laksamana dan Muslichah. 2002. Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4 (2), 106-125.
- Desmiyawati dan Nurazlina. 2010. Hubungan Strategi, Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja : Informasi *Broad Scope* Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Gaol, Romasi Lumban. 2004. Konsekuensi Dari *Customization* Pada Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Propinsi Sumatera Utara. *Tesis*. Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Jr, Syafira Ramadhea. 2013. Pengaruh Strategi *Customization* Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Penggunaan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Kota Padang). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.
- Nazaruddin, Ietje. 1998. Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1 (2), 141-160.
- Nizarudin, Abu. 2006. Pengaruh Strategi *Customization* Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Penggunaan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang Bersifat *Broad Scope* dan *Aggregation*. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang.
- Nirosha Dilhani Kapu Arachchilage da Malcolm Smith. 2013. *The Effect of the Diagnostic and Interactive Use of management Control Systems on the Strategy-performance Relationship*. *Journal of accounting research Vol. 11 no. 1 2013*.
- Sabaruddinsah. 2008. Pengaruh Ketidakpastian lingkungan yang dipersepsikan dan strategi kompetitif terhadap hubungan sistem kontrol akuntansi dengan kinerja perusahaan. *Jurnal*

- Penelitian Akuntansi.*  
Fakultas Ekonomi.  
UNISMA
- Utami, Pramita Diah Setya. 2012. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris Industri Rumah Sakit di Jawa Tengah). *Skripsi.* Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Widyastuti, Indriyana. 2003. Analisa Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, *Customization*, dan Interdependensi Terhadap Desain Karakteristik Informasi *Broad Scope* dan *Aggregation* Sistem Akuntansi Manajemen. Skripsi STIE "AUB" Surakarta. *Jurnal UGM Yogyakarta.*
- Widiastuti, Kiki. 2011. Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel *Intervening*. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Widiastuti, Kiki. 2013. Peran Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel yang Memediasi Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan Terhadap Kinerja Manajerial (studi pada PD BPR BKK se- Jawa Tengah). *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan.* Hal: 1-13 Vol. 2, No. 1.
- Yanto, Hary. 2014. Pengaruh Karakteristik Internal dan Eksternal Auditor dalam membuat Keputusan Audit berbasis Etika dengan Pendekatan Moral *Cognitive* Menggunakan Uji *Parial Least Square* (PLS). *Skripsi.* Fakultas Ekonomi. Universitas Riau.
- Yuristisia, Citra. 2011. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis, *Perceived Envirnmental Uncertainty (PEU)*, dan Desentralisasi. *Jurnal Penelitian Akuntansi Provinsi Jambi.*  
(<http://dazzdays.wordpress.com/2009/11/01/strategy-mass-customization-postponement-modular-product/>).  
(<http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Master>).  
([http://home.unpar.ac.id/~hasan/SAMPLIN\\_G.doc](http://home.unpar.ac.id/~hasan/SAMPLIN_G.doc)).